

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diambil dengan menggunakan tata cara statistik atau cara lain dari kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang berkarakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia atau yang disebut variabel. Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, menerjemahkan data tersebut, dan penampilan dari hasilnya (Siyoto & Sodik, 2015:19).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survei *cross sectional*. Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penulis menyebarkan kuesioner untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan kemudahan akses berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*.

Penelitian survei dengan kuesioner ini memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan baik. Hal ini wajar, sebab apa yang digali dari kuesioner itu cenderung informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015:47). Pada penelitian ini, terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Secara detail, penjelasannya sebagai berikut.

- a. Literasi Keuangan Mahasiswa, merupakan variabel bebas pertama yang selanjutnya disebut sebagai X1

- b. Kemudahan akses, merupakan variabel bebas kedua yang selanjutnya . disebut sebagai X2
- c. Penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*, merupakan variabel terikat yang selanjutnya disebut Y.

Agar lebih mudah dipahami dalam menjelaskan variable-variabel tersebut, penulis menyajikan operasional variable pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	<i>Paylater</i> memiliki skema pembayaran tunda, dimana konsumen dapat membayarnya dalam bentuk cicilan sesuai dengan waktu pembayaran yang telah ditetapkan (Hardika & Huda, 2021).	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 4. Manajemen risiko	Likert
Kemudahan Akses (X2)	Persepsi Kemudahan Akses yaitu seberapa jauh subjek beranggapan bahwa suatu sistem atau teknologi dapat digunakan dengan mudah (Krempel & Bayerer, 2014)	1. Teknologi mudah dipelajari 2. Teknologi beroperasi dengan baik 3. Teknologi memberikan informasi yang jelas 4. Teknologi fleksibel	Likert
Minat Menggunakan <i>Fintech</i> Jenis <i>Paylater</i> (Y)	Minat menggunakan <i>paylater</i> adalah sejauh mana subjek menyatakan untuk menggunakan teknologi di masa depan (Krempel & Bayerer, 2014)	1. Tidak pernah dan tidak berminat menggunakan 2. Berencana menggunakan pada situasi tertentu 3. Akan terus menggunakan di masa mendatang	Likert

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan dapat dijadikan pedoman atau petunjuk bagi peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian dapat menggambarkan tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi 2019&2020 sejumlah 219 orang, terdiri dari angkatan 2019 sebanyak 105 orang dan angkatan 2020 sebanyak 114 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling. Adapun sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2019&2020, dimana besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N: ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir

Jika dilihat dari jumlah populasi maka dapat dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{219}{1 + 219(0,05)^2}$$

$$n = \frac{219}{1 + 219(0,0025)}$$

$$n = \frac{219}{1 + 0,5475}$$

$$n = \frac{219}{1,5475}$$

$$n = 141,518 \text{ (dibulatkan menjadi 142)}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 5%, maka jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebanyak 142 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen merupakan kegiatan penting di dalam langkah penelitian, namun mengumpulkan data juga tidak kalah penting, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti.

Penyusunan instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya (Siyoto & Sodik, 2015:64) . Pada peneliitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data melalui Kuesioner atau Angket yang disebar melalui media *online*.

3.6 Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi untuk memperoleh data yang dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015: 66).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bentuk instrumen angket atau kuesioner tertutup. Responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda. Untuk lebih jelasnya, terdapat kisi-kisi instrumen yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 4. Manajemen risiko	1. Mempunyai pengetahuan dasar keuangan dari pendidikan formal ataupun non formal 2. Pengelolaan keuangan pribadi 3. Pengetahuan tentang manfaat dan resiko pinjaman/kredit 4. Mengerti dan membuat catatan keuangan pribadi 5. Mempertimbangkan bunga sebelum berhutang, investasi, dan deposito 6. Mengetahui bahwa <i>paylater</i> menerapkan sistem bunga dan denda yang mungkin akan membengkak jika terjadi keterlambatan.

Kemudahan Akses (X2)	1. Teknologi mudah dipelajari 2. Teknologi beroperasi dengan baik 3. Teknologi memberikan informasi yang jelas 4. Teknologi Fleksibel	1. Mudah dalam mempelajari <i>paylater</i> 2. Mudah dalam menemukan informasi yang saya inginkan 3. Mudah menggunakan <i>paylater</i> dalam setiap transaksi pembayaran 4. Petunjuk dalam menggunakan <i>paylater</i> jelas dan dapat dipahami
Penggunaan <i>Fintech</i> jenis <i>Paylater</i> (Y)	1. Tidak pernah dan tidak berminat menggunakan 2. Berencana menggunakan pada situasi tertentu 3. Sudah pernah menggunakan 4. Akan terus menggunakan di masa mendatang	1. Belum pernah dan tidak berminat menggunakan 2. Berencana menggunakan <i>paylater</i> jika situasinya memaksa 3. Pernah menggunakan <i>paylater</i>, namun belum pasti akan menggunakan kembali atau tidak 4. Sudah menggunakan <i>paylater</i> dan akan menggunakannya kembali di masa mendatang

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas perlu dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen jika digunakan untuk mengukur konsep yang akan diukur (Payadnya &

Jayantika, 2018). Pengujian validitas instrumen menggunakan metode *Pearson Correlation* yang dibantu oleh *Statistical Product and Service* (SPSS). Adapun untuk hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	T Hitung	T Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)			
X1.1	1	0,000	Valid
X1.2	0,632	0,000	Valid
X1.3	0,317	0,025	Valid
X1.4	0,476	0,000	Valid
X1.5	0,294	0,038	Valid
X1.6	0,388	0,005	Valid
X1.7	0,311	0,028	Valid
X1.8	0,318	0,024	Valid
X1.9	0,418	0,003	Valid
X1.10	0,400	0,004	Valid
X1.11	0,294	0,038	Valid
X1.12	0,301	0,034	Valid
X1.13	0,400	0,004	Valid
Kemudahan Akses (X2)			
X2.1	1	0,000	Valid
X2.2	0,432	0,276	Valid
X2.3	0,276	0,053	Valid
X2.4	0,471	0,001	Valid
X2.5	0,577	0,000	Valid
X2.6	0,377	0,007	Valid
X2.7	0,414	0,003	Valid
X2.8	0,290	0,041	Valid
X2.9	0,488	0,000	Valid
X2.10	0,323	0,022	Valid
Keputusan Penggunaan Fintech Paylater (Y)			
Y1.1	1	0,000	Valid
Y1.2	0,436	0,002	Valid
Y1.3	0,260	0,068	Valid
Y1.4	0,377	0,007	Valid
Y1.5	0,309	0,029	Valid
Y1.6	0,336	0,017	Valid
Y1.7	0,176	0,022	Valid

Pernyataan	T Hitung	T Tabel	Keterangan
Y1.8	0,174	0,023	Valid
Y1.9	0,373	0,008	Valid
Y1.10	0,421	0,002	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2024

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya untuk mengukur objek yang akan diukur. Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar reliabilitasnya dan begitupun sebaliknya (Payadnya & Jayantika, 2018). Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang dibantu oleh *Statistical Product and Service* (SPSS). Adapun untuk hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,936	13	Reliabel
Kemudahan Akses (X2)	0,901	10	Reliabel
Keputusan Penggunaan <i>Fintech Paylater</i> (Y)	0,823	10	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data, 2024

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Sedangkan data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Dalam uji normalitas pada penelitian ini, penulis menggunakan Sig. di bagian Kolmogorov-Smirnov dikarenakan jumlah responden lebih dari 100 orang. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- a) Angka signifikan uji Kolmogrov-Smirnov sig. > 0.05 berarti bahwa data berdistribusi normal
- b) Angka signifikan uji Kolmogrov-Smirnov sig. < 0.05 berarti bahwa data tidak berdistribusi normal.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan dianggap sebagai model regresi yang baik. Ketika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka dapat dinilai sebagai model regresi yang baik dikarenakan data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Salah satu cara untuk mengetahui adanya problem heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) (Widana & Muliani, 2020 : 65).

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang tidak seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel predictor atau independen (X) dengan variabel kriterium atau dependen (Y).

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Antara variabel-variabel bebas seharusnya tidak mengandung aspek atau indikator yang sama agar koefisien regresi yang didapatkan tidak menjadi bias (Widana & Muliani, 2020 : 65). Untuk mengetahuinya, dapat dilakukan dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel berikutnya.

3.7.3 Uji Hipotesis Penelitian

3.7.3.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/ *predictor* ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dan satu variabel tak bebas/ *response* (Y). Tujuan dari analisis ini yaitu untuk memprediksi nilai variabel Y (*response*) jika nilai variabel-variabel X (*predictor*) diketahui. Selain itu juga untuk dapat mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas (Yuliara, 2016). Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *Fintech Paylater*

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan (X_1)

X_2 = Kemudahan akses (X_2)

e = error

3.7.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu literasi keuangan dan kemudahan akses. Sedangkan, variabel dependennya adalah penggunaan *Fintech Paylater*. Kriteria pengambilan keputusan :

- Nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

3.7.3.3 Uji t

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap

variabel terikat. Uji ini merupakan salah satu tes statistik yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis.

Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, diantaranya :

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dari suatu penelitian, pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: a) menentukan masalah, b) menentukan ruang lingkup dan tujuan, c) menentukan judul, d) menentukan sampel dan populasi penelitian, e) penyusunan instrumen penelitian, dan f) melakukan uji validasi instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian, pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner.

c. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan menggunakan analisis statistik menggunakan SPSS. Setelah itu, membuat laporan sesuai dengan hasilnya.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Pelaksanaan Penelitian

Dikarenakan subjek penelitian merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019 dan 2020 tingkat sarjana (S1). Maka dari itu, penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

